

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada 31 Desember 2019 muncul kasus serupa dengan pneumonia yang tidak diketahui di Wuhan, China. Kasus tersebut di akibatkan oleh virus corona atau yang dikenal dengan COVID-19 (*Corona Virus Desese-2019*). Virus Corona juga telah mewabah ke Indonesia sejak awal Maret hingga 05 agustus 2020 terdapat 115.514 kasus positif terkonfirmasi tersebar di 34 provinsi dan 415 kabupaten/kota (Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Indonesia, 2020).

Berbagai kebijakan telah dikeluarkan oleh pemerintah Indonesia untuk mengurangi tingkat penyebaran virus corona dengan memberlakukan *social distancing*, *physical distancing* hingga pemberlakuan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) pada beberapa daerah. Kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan untuk membatasi penyebaran COVID-19 berdampak pada berbagai bidang diseluruh dunia khususnya Pendidikan di Indonesia.

Wabah COVID-19 mendesak pengujian Pendidikan jarak jauh hamper belum pernah dilakukan secara serempak sebelumnya bagi semua elemen Pendidikan yakni peserta didik, guru hingga orangtua. Mengingat masa pandemic, waktu, lokasi dan jarak menjadi permasalahan besar saat ini (Kusuma & Hamidah, 2020). Sehingga pembelajaran jarak jauh menjadi solusi untuk mengatasi kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran secara tatap muka langsung. Ini memberikan

tantangan kepada semua elemen dan jenjang Pendidikan untuk mempertahankan kelas tetap aktif meskipun sekolah telah di tutup.

Pembelajaran dengan menggunakan teknologi di zaman sekarang memang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan, kemajuan teknologi memang memiliki pengaruh negative dan pengaruh positif, seperti pada saat pandemi *corona* ini, teknologi sangat diperlukan, literasi teknologi menjadi penting dikuasai oleh semua unsur. Terutama dalam pemanfaatan teknologi sebab disana banyak sekali sumber belajar yang bisa dimanfaatkan oleh si pembelajar sehingga model masalah belajar sudah tersedia di dalam teknologi tersebut menjadi mudah bagi orang tua dalam mendidik anak tentang materi pelajaran asalkan orang tua turut terlibat dalam proses penggunaan alat teknologi itu sebab dari sana orang tua banyak memetik pembelajaran baik materi pembelajaran, pemanfaatan teknologi maupun tentang kemajuan dan kemunduran pengetahuan anak mereka.

Pendidikan menjadi tanggung jawab orang tua termasuk keluarga siswa maka jelas yang harus banyak terlibat adalah orang tua, dari mulai penguasaan teknologi, pengadaan sarana prasarana, kuota internet dan pendampingan putra putrinya selama proses pendidikan menggunakan moda daring.

Keluarga merupakan wadah utama dan pertama bagi pendidikan siswa sebelum memperoleh Pendidikan formal di sekolah, karena keluarga tempat pertama kali siswa mulai belajar berbagai macam hal, terutama nilai-nilai, keyakinan, akhlak, belajar berbicara, mengenal angka, huruf, dan bersosialisasi.

Dalam lingkungan keluarga peran orangtua sangat penting untuk membentuk karakter, kecerdasan, penanaman nilai, norma dan budaya yang ada

didalam masyarakat. Dalam keluarga terdapat proses Pendidikan yang dipengaruhi oleh berbagai unsur salah satunya yaitu prinsip Pendidikan.

Agar proses Pendidikan dalam keluarga berhasil dengan baik hendaknya orangtua mengetahui prinsip-prinsip dalam mendidik anak. “Prinsip-prinsip dalam mendidik anak yang harus diperhatikan ialah prinsip menyeluruh yang berarti Pendidikan harus dilakukan secara menyeluruh baik terhadap unsur jasmani, rohani, akal, pencapaian tujuan dunia dan akhiratnya, prinsip keseimbangan dan kesederhanaan yang bermakna menciptakan keseimbangan pada pemenuhan berbagai kebutuhan individu dan sosialnya, serta menciptakan keseimbangan antara tuntutan aspek yang satu dengan aspek yang lainnya, prinsip kejelasan yang berarti pendidikan harus jelas dalam prinsip-prinsipnya, ajaran-ajaran, dan hukum-hukumnya, jelas dalam arti mudah dipahami”. Helmawati (2014 : 57).

Proses pendidikan antara orangtua dan anak hendaknya dilakukan secara interaktif, menyenangkan, menantang, dan juga memotivasi. Salah satu bentuk motivasi yaitu berupa perhatian yang diberikan oleh orangtua terhadap anak, bagi siswa motivasi ini sangat penting karena dapat menggerakkan perilaku siswa ke arah yang positif sehingga mampu menghadapi segala tuntutan, dan kesulitan dalam belajar. Slameto (2015: 64) berpendapat bahwa, “Dalam lingkungan keluarga, perhatian orangtua dalam belajar anak tersebut. Perhatian orangtua memberikan dampak yang baik bagi anak, seperti meningkatkan semangat dan motivasi belajar bagi anak. Perhatian dan bimbingan orangtua di rumah akan mempengaruhi kesiapan belajar siswa, baik belajar dirumah maupun di sekolah”.

Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa adanya perhatian dari orangtua terhadap anak dapat mendukung prestasi belajar anak di sekolah. Anak akan lebih giat dan lebih bersemangat dalam belajar karena ia tahu bahwa bukan dirinya sendiri yang berkeinginan untuk maju, akan tetapi orang tuanya pun demikian. Selain itu, perhatian dan dorongan yang diberikan orang tua terhadap aktivitas belajar anak akan meningkatkan minat anak untuk belajar. Jika seorang anak sudah memiliki minat yang kuat untuk belajar maka akan mudah untuk meraih prestasi belajar yang optimal.

Pembelajaran di sekolah prestasi belajar merupakan salah satu tolak ukur dalam menentukan berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran. Prestasi belajar merupakan tolak ukur yang utama untuk mengetahui keberhasilan belajar seseorang. Salah satunya adalah dalam pembelajaran Matematika. Matematika merupakan pelajaran yang berperan penting karena matematika merupakan pelajaran yang membentuk pola pikir siswa secara sistematis dan rasional untuk membantu dalam menghadapi perkembangan ilmu dan teknologi. Untuk mempelajari matematika siswa dituntut lebih banyak memahami dibandingkan menghafal karena matematika terdiri dari fakta-fakta, definisi, aksioma, dan lainnya. Oleh karena itu, banyak orang yang berpendapat bahwa matematika tidak mudah untuk dipelajari dan akhirnya banyak siswa yang kurang tertarik terhadap matematika. Akibatnya tidak mengherankan jika penguasaan dan pemahaman siswa terhadap matematika masih rendah dan hal ini berimbas pada prestasi belajar yang diperoleh siswa. Pada masa pandemi COVID-19 saat ini, pembelajaran dilakukan secara daring dengan memanfaatkan internet untuk pelaksanaan

pembelajaran. Namun, berubahnya proses belajar mengajar secara mengejutkan ini membuat guru, siswa, dan juga orangtua menjadi kaget. Adanya perubahan ini menuntut guru untuk mau belajar hal-hal baru.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 10 Januari 2020 pada siswa kelas III di SDN Purwadana I di dapatkan hasil bahwa, masih banyak siswa yang memiliki prestasi belajar yang rendah disebabkan oleh kurangnya perhatian dari orang tua. Hal ini di indikasikan sebagai penyebab atas kurangnya perhatian orang tua. Terbukti dari hasil evaluasi pembelajaran matematika dari jumlah 23 siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM (70) sebanyak 11 siswa sedangkan siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM (70) hanya sebanyak 12 siswa.

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian untuk mengetahui **“Analisis Perhatian Orang Tua Pada Masa *New Normal* Terhadap Prestasi Belajar Matematika pada siswa kelas III SDN Purwadana I”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, masalah penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Masih banyak siswa yang kurang mendapatkan perhatian orangtua
2. Tuntutan orangtua yang terlalu tinggi terhadap prestasi belajar Matematika pada masa *New Normal*
3. Sebagian orangtua yang sibuk bekerja mengakibatkan kurangnya perhatian orangtua terhadap belajar anak.

4. Sebagian Orangtua belum menyadari akan pentingnya perhatian orangtua terhadap prestasi belajar

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, untuk lebih memfokuskan penelitian ini maka peneliti memberikan batasan masalah sebagai ruang lingkup dari penelitian ini yaitu tentang “Analisis Perhatian Orangtua Pada Masa New Normal Terhadap Prestasi Belajar Matematika”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas maka Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Bagaimana menganalisis perhatian orangtua terhadap prestasi belajar siswa pada masa *New Normal*?”

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis perhatian orangtua dalam prestasi belajar siswa.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Praktis

Untuk menumbuhkan kesadaran pihak sekolah dalam memperhatikan masalah fasilitas belajar disekolah serta sarana dan prasarana sekolah untuk menunjang peningkatan mutu Pendidikan.

2. Secara Teoritis

a. Bagi siswa

Memberikan masukan yang penting dalam perkembangan dan peningkatan mutu ilmu Pendidikan dan diharapkan dapat membantu siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya di sekolah

b. Bagi Guru

Diharapkan dapat menambah informasi bagi guru tentang hubungan lingkungan belajar disekolah dengan prestasi belajar siswa sehingga guru dapat memberikan bantuan dan perhatian kepada siswa yang prestasi belajarnya rendah disekolah sehingga prestasi belajarnya dapat meningkat.

c. Bagi Sekolah

Diharapkan dapat bermanfaat sebagai acuan untuk mengoptimalkan lingkungan belajar di sekolah untuk pembelajaran dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran di SDN Purwadana I Telukjambe Timur.

d. Bagi Peneliti Lain

Memberikan informasi bagi para peneliti berikutnya yang ingin melakukan penelitian di bidang Pendidikan.